



## **Pengenalan Dan Pendampingan Literasi Ekonomi Syariah Dalam Membangun Pemahaman Dan Keterampilan Siswa SMA Shafta Surabaya**

**Relita Rofiqoh**

Institusi Alif Muhammad Imam Syafi'i Lamongan  
Email: relitarofiqoh@inamis.ac.id

### **Abstrak**

Indeks literasi ekonomi syariah menjadi salah satu indikator yang menjadi cerminan tingkat literasi masyarakat Indonesia terhadap ekonomi syariah dan tingkat inklusi masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Angka literasi ekonomi syariah masih rendah meskipun Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di Indonesia, diperlukan edukasi dan sosialisasi terkait ekonomi dan keuangan syariah kepada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi ekonomi syariah bagi generasi z yaitu siswa kelas X SMA Shafta Surabaya yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah mengenai ekonomi syariah, tanya jawab. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan literasi peserta terhadap ekonomi syariah yang dijelaskan dari hasil pre test dan post test yang dilakukan terhadap peserta pengabdian. pengenalan dan pendampingan literasi ekonomi syariah ini membuat siswa semakin faham mengenai prinsip-prinsip nilai ekonomi syariah, mengetahui bedanya antara ekonomi syariah dan konvensional selain itu, siswa juga lebih sadar mengenai skala prioritas kebutuhan yang harus diutamakan terlebih dahulu dan pentingnya label halal pada suatu produk peningkatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan literasi peserta mengenai ekonomi syariah.

*Kata Kunci : Literasi, Ekonomi Syariah, Edukasi*

### **Abstract**

The sharia economic literacy index is an indicator that reflects the literacy level of Indonesian society regarding sharia economics and the level of community inclusion in sharia financial services. Sharia economic literacy rates are still low even though Indonesia is the country with the largest Muslim population in the world. To increase sharia economic literacy in Indonesia, education and outreach regarding sharia economics and finance is needed to the public. This community service aims to provide sharia economic education for generation z, namely class X. The result of this service is an increase in participants' literacy regarding sharia economics which is explained from the results of the pre-test and post-test carried out on service participants. This introduction and assistance with sharia economic literacy makes students understand more about the principles of sharia economic values, know the difference between sharia and conventional economics. Apart from that, students are also more aware of the priority scale of needs that must be prioritized first and the importance of the halal label on an

improved product. This shows that the implementation of socialization and education carried out in this service activity has a great influence on the participants' understanding and literacy regarding sharia economics.

*Keywords: Literacy, Sharia Economics, Education*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu tugas dosen dalam perguruan tinggi yang terdapat dalam tridharma adalah pengabdian masyarakat, Prodi Ekonomi Syariah Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i Lamongan melalui lembaga penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM). Berusaha memenuhi Tri Dharma dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pengenalan dan Pendampingan Literasi Ekonomi Syariah dalam Membangun Pemahaman dan Keterampilan di kalangan remaja (Devi, 2021).

Ekonomi Syariah tidak hanya identik dengan lembaga keuangan bank dan non bank syariah seperti pegadaian, asuransi dan pasar modal saja, akan tetapi perkembangan ekonomi syariah juga terdapat di industri sektor riil seperti sektor berdagangan, bisnis, serta industri di bidang jasa (Suniasa, 2015). Hal ini dilihat dari presentase pembiayaan pada lembaga keuangan syariah 50% disalurkan untuk kredit modal usaha dan juga banyak munculnya para pengusaha muda muslim di Indonesia.

Dari banyaknya pengusaha muslim di Indonesia sudah sejauh manakah perkembangan tersebut direspon oleh masyarakat muslim di Indonesia khususnya generasi muda (remaja) dimana remaja berperan penting sebagai pribadi yang terampil dan inovatif diharapkan mampu menopang pertumbuhan ekonomi syariah melalui menjadi konsumen dari produk yang berbasis syariah, selain itu generasi muda sekarang dihadapkan dengan munculnya berbagai e-commers, iklan dan marketing yang sangat epik sehingga membuat mereka cenderung permisif terhadap barang-barang konsumsi tanpa di barengi dengan literasi ekonomi syariah yang mana membuat mereka hanya sekedar membeli tanpa melihat kehalalan produk dan prinsip-prinsip Islam dalam berkonsumsi. Untuk itu Pengenalan dan pendampingan literasi ekonomi syariah sangat penting dalam membangun pemahaman dan keterampilan generasi muda remaja.

Peningkatkan literasi ekonomi syariah diperlukan baik secara edukasi maupun sosialisasi terkait ekonomi syariah dan keuangan syariah kepada masyarakat khususnya disetiap lapisan masyarakat mulai dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi hingga ibu rumah tangga. Selain itu, Dalam pengembangan ekonomi syariah sebaiknya seluruh ekonomi muda Islam atau praktisi bank keuangan syariah maupun dari lembaga produk halal juga ikut terlibat dalam melakukan sosialisasi ataupun pengenalan di lingkungan generasi muda seperti siswa SMA yang sudah mulai mengenal berbagai e-commers, iklan dan marketing dimana banyaknya produk-produk non halal bahkan yang membahayakan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk dikonsumsi oleh remaja masih banyak yang beredar bebas di Indonesia.

SMA Shafta merupakan salah satu sekolah swasta yang unggul baik dalam bidang teknologi maupun dalam bidang agama yang ada di Surabaya barat, ini dibuktikan dengan berbagai prestasi siswanya diberbagai bidang olimpiade yang di juarai oleh siswa SMA Shafta. Sekolah Islam Shafta yang berbasis Islam terdapat program unggulan tahfidz dan kegiatan religius lainnya seperti adanya sholat dhuha sebelum mulai pembelajaran, KBQ (Kegiatan Belajar Quran) serta pembacaan sholawat setiap jumat.

Berdasarkan pemaparan mengenai sekolah Islam shafta tersebut di mana siswa SMA Shafta dalam kegiatan sehari-hari disekolah sudah melekat aktifitas ke rohanian, Untuk

itu maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan dan pendampingan literasi ekonomi syariah dalam Membangun Pemahaman dan Keterampilan remaja yang nantinya akan dilakukan di Siswa kelas X SMA Shafta Surabaya sebagai bagian dari generasi z Indonesia dapat berkontribusi ikut serta menjadi penggerak ekonomi Islam di Indonesia.

## METODE

### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

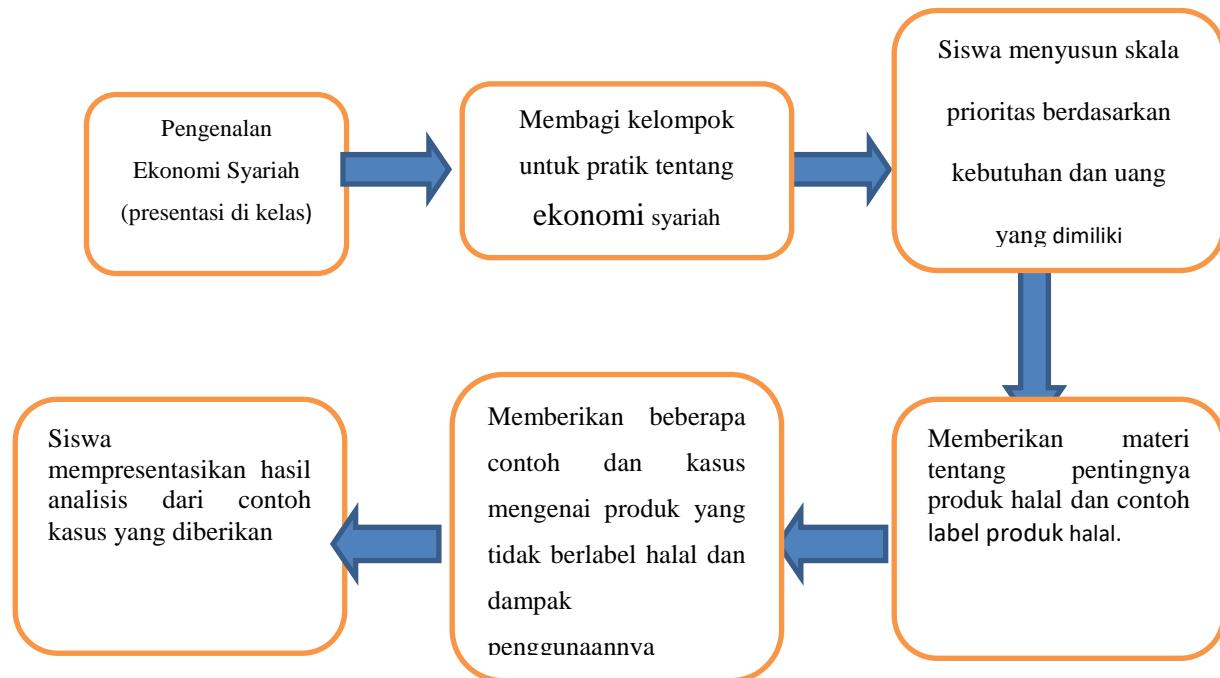
#### a. Persiapan

Kegiatan pendahuluan dalam pengabdian masyarakat dengan melakukan koordinasi, mempersiapkan perizinan, fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pengenalan dan Pendampingan Literasi Ekonomi Syariah dalam Membangun Pemahaman dan Keterampilan Siswa SMA Shafta Surabaya

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2024. Kegiatan dilakukan secara luring

Alur pelaksanaan kegiatan PKM



#### c. Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mengisi kuesioner sebelum kegiatan inti berlangsung (pretest), untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai ekonomi syariah, dan diakhiri dengan mengisi lembar evaluasi (post-test) setelah dilakukan edukasi

## TIMELINE PELAKSANAAN

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Penanggung Jawab	Keterangan
1	03 Agustus 2024	1 hari	Relita Rofiqoh	Komunikasi awal untuk memahami kebutuhan dari kegiatan PKM
2	04 Agustus 2024	1 hari	Relita Rofiqoh	Menyiapkan materi presentasi dan bahan untuk pendampingan
4	05 Agustus 2024	1 hari	Relita Rofiqoh	Pelaksanaan PKM
5	06 Agustus 2024	1 hari	Relita Rofiqoh	Laporan Hasil PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi Syariah di Indonesia sangat berkembang pesat dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada fase 1 tahun 2008 perbankan syariah mencapai target sebesar Rp. 50 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 40% sampai dengan fase ke III tahun 2010 dengan mencapai target asset sebesar Rp. 124 triliun dan perkembangan industri sebesar 80% (Ojk.co.id, 2024). hal ini didukung oleh beberapa faktor salah satunya yaitu program sosialisasi dan pengenalan masyarakat yang lebih luas dan efisien melalui sarana komunikasi langsung.

Tujuan diadakan pengenalan Pengenalan dan Pendampingan Literasi Ekonomi Syariah adalah untuk Membangun Pemahaman dan Keterampilan generasi z salah satunya pada Siswa SMA Shafiqah Surabaya sehingga mereka dapat mengenal dan faham mengenai literasi ekonomi syariah terutama dalam hal milih suatu produk, oleh sebab itu ada beberapa tujuan yang pernting dari pkm ini adalah

1. Mengenalkan apa itu Ekonomi Syariah dan prinsip-prinsip di dalamnya
  - a. Memberikan materi dikelas mengenai apa itu ekonomi syariah secara umum dan detail
  - b. Memberikan beberapa pertanyaan tentang pemahaman dari materi yang disampaikan
2. Memahami Peran ekonomi Syariah di kehidupan dan Masyarakat
  - a. Memberikan beberapa contoh dan praktik sesama teman tentang konsep ekonomi syariah di masyarakat seperti penerapan konsep jual beli yang benar, cara melayani dan memilih barang
3. Mampu menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan atau mengkonsumsi suatu barang
  - a. Menyusun skala prioritas kebutuhan sehari-hari dari uang yang dimiliki
  - b. Menentukan kebutuhan yang penting dan yang tidak penting
  - c. Memahami pentingnya label halal
  - d. Memberikan materi tentang pentingnya produk halal

e. Memberikan contoh mengenai produk yang ada label halalnya serta dampak bahayanya penggunaan produk abal2.

f. Siswa mempresentasikan hasil analisis dari contoh kasus yang diberikan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan tahap persiapan, yaitu melaksanakan koordinasi, mencari informasi jumlah peserta yang akan ikut serta dalam Pengenalan dan Pendampingan Literasi Ekonomi Syariah, mempersiapkan perizinan tempat, danmenyediakan sarana serta prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan edukasi ekonomi syariah yang akan dilaksanakan. Kemudian dari hasil Pengenalan dan Pendampingan literasi ekonomi syariah pengetahuan peserta mengenai ekonomi syariah masih rendah.

Peserta Pengenalan dan Pendampingan Literasi Ekonomi Syariah yaitu siswa kelas X masih belum memiliki pengetahuan yang lebih detail mengenai ekonomi syariah dan instrumen ekonomi syariah dalam menghidupkan perekonomian.

Gambar.1.1 Memberikan materi tentang linterasi ekonomi syariah



Mereka secara umum hanya mengetahui namanya saja yang banyak dilihat di lembaga keuangan seperti bank syariah, asuransi syariah dll. Namun untuk prinsip dan instrumen masih belum mengetahui, Namun untuk label halal dalam suatu produk siswa kelas X sudah mulai mengenal dan faham mana yang ada produk halal dan tidaknya.

Meskipun peserta sudah faham mengenai lebel halal akan tetapi masih banyak siswa kelas X menggunakan produk yang tidak berlebel halal dikarenakan mereka lebih terpengaruh oleh iklan yang menyatakan aman tetapi belum ada lebel baik lebel halal maupun BPOM, bahkan diantara siswa ada yang rela membeli produk kecantikan dengan harga yang mahal akibat iklan tersebut tanpa melihat label dalam produnnya.

Setelah faham mengenai rendahnya pengetahuan literasi ekonomi syariah dikalangan generasi z maka pengenalan dan pendampingan literasi ekonomi syariah ini membuat siswa semakin faham mengenai prinsip-prinsip dan nilai ekonomi syariah, bisa mengetahui bedanya antara ekonomi syariah dan konvensional selain itu, siswa juga lebih sadar mengenai skala prioritas kebutuhan yang harus diutamakan terlebih dahulu dan pentingnya label halal pada suatu produk



**Gambar.1.2 Foto Bersama siswa kelas x**

Hasil dari pengenalan dan pendampingan literasi ekonomi syariah kepada generasi z yaitu para siswa kelas x yang mana baru tingkat awal di SMA ini sangat penting karena mereka masih awam mengenai literasi ekonomi syariah dan butuh pemahaman dan pendampingan lebih bukan hanya sekedar teori saja melainkan juga dibutuhkan praktek secara langsung sehingga mereka mudah untuk mengamati kegiatan ekonomi syariah.

### **SIMPULAN**

Hasil dari pkm pengenalan dan pendampingan literasi ekonomi syariah kepada siswa SMA Shafta Surabaya yaitu pada siswa kelas X ini bisa meningkatkan pemahaman mengenai literasi ekonomi syariah dan lebih mengenal lagi baik tentang lembaga keuangan syariah maupun prinsip dan nilai yang ada pada ekonomi syariah. Namun mereka masih terdapat kebingungan mengenai perbedaan ekonomi syariah dan konven dalam lembaga keuangan.

Mereka membutuhkan tindak lanjut berupa praktek atau terjun langsung ke lembaga keuangan syariah untuk bisa melihat langsung dan faham mengenai perbedaan ekonomi syariah dan konven. Selain itu, mereka juga perlu pendampingan dalam memilih produk yang benar karena mereka hanya mendapat info produk tersebut melalui iklan yang mana belum tentu baik untuk mereka bahkan jika belum ada label halalnya.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada SMA SHAFTA SURABAYA yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini dan partisipasi aktif dari siswa kelas X sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Yuliana, Dewi ddk, Kreatifitas dan Pelatihan Kewirausahaan di Sekolah SMK Pelita Harapan Bima- NTB, Desember 2021

Manisih , Suniasa, Urgensi Ekonomi Islam pada Generasi Muda Muslim, Vol, 36, No.2 Desember 2015

Di Akses pada tanggal 07 Juli 2024

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>